



Kondisi Ekonomi dan Kinerja Keuangan Perusahaan

Khenndy¹, Rosemarie Sutjiati Njotoprajitno²

^{1,2}Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha Bandung, Indonesia

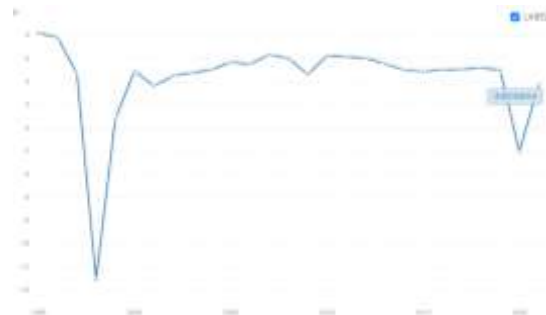
E-mail: khenndy07@gmail.com, rosemarie.sutjiati@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-05-22 Revised: 2023-06-15 Published: 2023-07-06 Keywords: <i>Profitability;</i> <i>Economic Growth;</i> <i>Interest Rate;</i> <i>Inflation.</i>	In carrying out investment activities, it is important for investors to ensure that their activities are safe and successful. However, the company's financial performance, especially in generating profitability for investors, is thought to be influenced not only by the company's internal factors but also by external factors. This study is a quantitative study to assess the effect of the company's external factors, namely economic growth, interest rate and inflation on the company's financial performance, namely its profitability. The companies examined in the study are public companies listed in the non-cyclical consumer sector listed on the IDX that have published their financial/annual reports in 2016-2020. Some literature is used to explain this research better. Through this research, it is hoped that safe investment guidelines can be found for investors despite abnormal external conditions. The results showed that all independent variables of economic growth, interest rate and inflation did not have a significant impact on the company's financial performance, namely its profitability.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-05-22 Direvisi: 2023-06-15 Dipublikasi: 2023-07-06 Kata kunci: <i>Profitability;</i> <i>Pertumbuhan Ekonomi;</i> <i>Interest Rate;</i> <i>Inflasi.</i>	Dalam melakukan aktivitas investasi, adalah penting bagi investor untuk memastikan agar aktivitasnya aman dan berhasil. Meskipun demikian kinerja keuangan perusahaan terutama dalam menghasilkan <i>profitability</i> bagi investor diduga tidak hanya dipengaruhi faktor internal perusahaan tapi juga faktor eksternal. Penelitian adalah penelitian kuantitatif untuk menguji pengaruh faktor-faktor eksternal perusahaan yaitu pertumbuhan ekonomi, <i>interest rate</i> dan inflasi terhadap kinerja keuangan perusahaan yaitu <i>profitabilitasnya</i> . Perusahaan-perusahaan yang diperiksa di penelitian yaitu perusahaan-perusahaan terbuka yang ada di sektor <i>consumer non-cyclical</i> BEI yang sudah menerbitkan laporan keuangan/tahunannya di tahun 2016-2020. Beberapa literatur digunakan untuk menjelaskan penelitian ini dengan lebih baik. Melalui penelitian ini diharapkan dapat ditemukan petunjuk investasi yang aman bagi investor meskipun kondisi eksternal tidak normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel bebas pertumbuhan ekonomi, <i>interest rate</i> dan inflasi tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yaitu <i>profitabilitasnya</i> .

I. PENDAHULUAN

Salah satu kinerja keuangan yang penting bagi perusahaan adalah kemampuannya mendapatkan *profit*. Kemampuan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai hal baik dari dalam maupun eksternal perusahaan. Salah satu faktor eksternal yang banyak diduga dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan adalah pertumbuhan ekonomi di negara perusahaan tsb berada. Pertumbuhan ekonomi adalah sasaran dari pembangunan dan pertanda kesuksesan pembangunan ekonomi sebuah negara (Ardiansyah, 2017). Pertumbuhan ekonomi tinggi menunjukkan naiknya produk yang dihasilkan, yang juga berdampak pada naiknya tingkat pendapatan, standar hidup dan kesejahteraan masyarakat (Ardiansyah, 2017). Meskipun pertumbuhan ekonomi penting namun belakangan ini terjadi pandemi Covid-19 yang menyebabkan banyak

negara di dunia hancur pertumbuhan ekonominya bahkan banyak yang mengalami krisis dan resesi ekonomi.

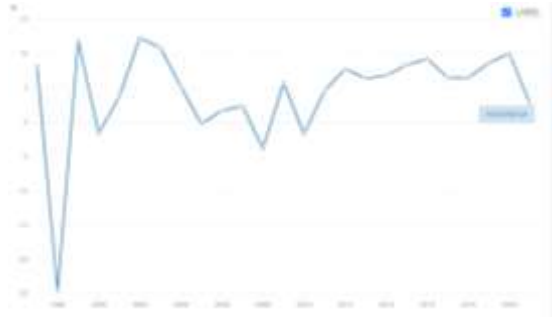


Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 1995-2021, Sumber: (The-World-Bank, 2022a)

Dari gambar 1 diketahui bahwa pandemic Covid-19 menyebabkan pertumbuhan ekonomi jatuh drastis di 2019-2020 meskipun belum

separah di tahun 1998. Perlu dipertanyakan bagaimana dampak jatuhnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Selain pertumbuhan ekonomi faktor eksternal lain yang diperiksa adalah tingkat bunga dan inflasi.



Gambar 2. Tingkat Bunga Indonesia 1995-2021
Sumber: (The-World-Bank, 2022c)

Dari gambar 2 diketahui bahwa juga terjadi perubahan tingkat bunga di Indonesia sebagai kebijakan untuk masa pandemi.



Gambar 3. Inflasi Indonesia 1995-2021
Sumber: (The-World-Bank, 2022b)

Dari gambar 3 diketahui bahwa untuk inflasi justru ada penurunan kecil yang bertahap selama masa pandemi. Rendahnya inflasi ini salah satunya karena masih lemahnya permintaan akibat pandemi Covid-19. Perihal bagaimana faktor-faktor eksternal tersebut juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan terutama dalam hal perolehan laba ada beberapa teori diantaranya adalah bahwa Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan laba perusahaan (Anugrah et al., 2020); Inflasi dapat menyebabkan meningkatnya biaya produksi atau operasional sehingga yang tentunya akan menurunkan laba perusahaan (Anugrah et al., 2020); dsb. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif untuk menguji pengaruh faktor-faktor eksternal perusahaan yaitu pertumbuhan ekonomi, interest rate dan inflasi terhadap kinerja keuangan perusahaan yaitu profitabilitasnya. Perusahaan-perusahaan yang diperiksa di

penelitian yaitu perusahaan-perusahaan terbuka yang terdaftar di sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di BEI yang sudah menerbitkan laporan keuangan/tahunannya di tahun 2016-2020. Perusahaan-perusahaan *consumer non-cyclical* umumnya tidak tergantung pada kondisi ekonomi sehingga cukup menarik untuk dapat diperiksa apakah memang pada-saat-saat pertumbuhan ekonomi menurun seperti pada saat pandemi ini memang kinerja keuangan perusahaan di sektor ini terutama dalam menghasilkan hasil kembalian atas ekuitas hasil investasi para pemegang saham tidak terganggu.

Kemudian dari penelitian-penelitian terdahulu tentang pengaruh aspek ekonomi makro, hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara parsial GDP dan tingkat bunga berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA dan atu EPS) (Rehman et al., 2014). Hasil penelitian lain menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi berdampak positif signifikan kepada *profitability* (Istiqomaha, S, N.; et al., 2021). Hasil lain menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* (Nurhamdi & Sawukir, 2020; Anugrah et al., 2020). Untuk pengaruh tingkat bunga, hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tingkat bunga berpengaruh signifikan negatif terhadap *profitabilitas* (Priskila & Nurhasanah, 2021; Tumewang, et al., 2019). Hasil lain menunjukkan bahwa tingkat *interest* tidak signifikan kepada *profitability* (Khotijah et al., 2020). Dari penelitian pendahulu, inflasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan kepada *profitability* (Machbubah, 2020). Kemudian terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Inflation* tidak berpengaruh signifikan kepada *profitability* perusahaan-perusahaan yang diperiksa (Priskila & Nurhasanah, 2021; Tumewang, et al., 2019; Anugrah et al., 2020)

Berdasarkan pemikiran, teori-teori dan juga penelitian-penelitian terdahulu tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Kondisi Ekonomi dan Kinerja Keuangan Perusahaan.

II. METODE PENELITIAN

A. Sampel, Populasi & Metode Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan terbuka yang terdaftar di sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di BEI yang sudah menerbitkan laporan keuangan/tahunannya di tahun 2016-2020. Jumlahnya adalah 61 perusahaan dan semuanya dianalisis. Penelitian ini mengguna-

kan data sekunder, yaitu data dari laporan tahunan/laporan keuangan tahunan dari perusahaan-perusahaan yang diperiksa. Data yang ada kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS 22

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi daripada berbagai variabel pada penelitian ini dirangkum demikian:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual
<i>Profitability</i>	<i>Profitability</i> diukur melalui rasio ROE. ROE adalah rasio <i>profitability</i> yang mendeskripsikan <i>kapabilitas</i> perusahaan dalam menghasilkan <i>profit</i> bagi pemilik saham biasa melalui <i>profit</i> bersih yang tersedia untuk <i>capital</i> pemilik saham (Almira & Wiagustini, 2020)
Pertumbuhan Ekonomi	Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan produk yang dihasilkan yang berdampak pada naiknya tingkat pendapatan, standar hidup dan kesejahteraan masyarakat (Ardiansyah, 2017)
Tingkat Bunga	Tingkat suku bunga tahunan ((The-World-Bank, 2022c)
Inflasi	Inflasi ialah peningkatan harga produk atau servis secara umum dan kontinyu dalam jangka waktu tertentu (Bank-Indonesia, 2020). Inflasi yaitu kenaikan harga yang terjadi terus menerus, atau jika melingkupi seluruh jenis barang (Safitri & Jamal, 2020)

C. Uji Asumsi Klasik

Sebelum analisis hipotesis penelitian maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsiklasik:

1. Uji normalitas. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atas nilai residual.
 - a) Jika nilai asymp.sig (2-tailed) dari Z Kolmogorov-Smirnov > 5% maka residual model regresi berdistribusi normal
 - b) Jika nilai asymp.sig (2-tailed) dari Z Kolmogorov-Smirnov < 5% maka residual model regresi tidak berdistribusi normal
2. Uji otokorelasi. Pada penelitian ujian otokorelasi menggunakan uji run nilai residual.
 - a) Jika nilai asymp.sig (2-tailed) Z > 5%, model regresi terbebas dari otokorelasi.

- b) Jika nilai asymp.sig (2-tailed) Z < 5%, maka model regresi mengalami otokorelasi.

3. Uji heterokedastisitas. Pada penelitian ini uji heterokedastisitas menggunakan uji Glesjer. Dasar pengambilan keputusan:
 - a) Bila nilai sig > α 0,05, disimpulkan yaitu tidak terdapat *heterokedastisity*.
 - b) Bila nilai sig < α 0,05, disimpulkan yaitu terdapat *heterokedastisity*.
4. Uji multikolinearitas. Pada penelitian ini uji *multikolinearity* menggunakan nilai *Variation Inflation Factor* (VIF):
 - a) Bila VIF < 10,0 artinya tidak terdapatnya *multikolinearity* data yang diuji.
 - b) Bila VIF > 10,0 artinya terjadi *multikolinearity* data yang diuji.

D. Uji Hipotesis

Untuk memeriksa hipotesis pada penelitian ini digunakan uji *multiple* regresi linier. Untuk uji f yang menguji pengaruh simultan variabel bebas kepada variabel tak bebas, jika tingkat signifikansi nilai f < tingkat signifikansi sebesar 0.05, hipotesis penelitian diterima yang artinya ada efek variabel bebas simultan kepada variabel tak bebas. Pada uji t Jika koefisien regresi variabel yang diuji < tingkat signifikansi sebesar 0.05, hipotesis penelitian diterima yang artinya ada pengaruh variabel bebas yang diuji kepada variabel dependen. Rumus yang dipergunakan dalam analisis regresi linier berganda (Widodo et al., 2021)

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas
a = Constant
b₁, b₂ = Koefisien
X₁ = Pertumbuhan ekonomi
X₂ = Tingkat bunga
X₃ = Inflasi
e = Error term

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif

Berikut ringkasan dan deskriptif data yang dianalisis:

Tabel 2. Deskriptif

	Rata-Rata ROE (%)	Pertumbuhan Ekonomi	Tingkat Bunga	Inflasi (%yoy)
2016	-7.77	5.033	9.224	3.02
2017	14.05	5.07	6.502	3.61
2018	11.87	5.174	6.471	3.13
2019	2.06	5.019	8.629	2.72
2020	-0.04	-2.065	10.925	1.68

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	263	-28.98	38.30	8.0038	11.14253
EcoGrowth	263	-2.07	5.17	3.7696	2.76399
IntRate	263	6.47	10.93	8.3052	1.67794
Inflation	263	1.68	3.61	2.8606	.62862
Valid N (Listwise)	263				

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel 2 diketahui bahwa Ketika pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan pada 2019 karena pandemi Covid-19 sebagai penyebab utamanya, maka rata-rata profitabilitas dari seluruh perusahaan-perusahaan yang diperiksa juga mengalami penurunan. Meskipun demikian tingkat inflasi justru menurun yaitu 1,68% pada 2020 dan hal ini salah satunya adalah karena masih lemahnya permintaan domestik akibat pandemi Covid-19.

B. Uji Asumsi Klasik

Jumlah perusahaan yang diperiksa adalah 61 perusahaan dan setiap perusahaan diperiksa untuk jangka waktu 5 tahun 2016-2020. Sebelum melakukan uji asumsi klasik ada 42 pencilan/outlier yang dikeluarkan sehingga tersedia 263 data yang diperiksa.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		263
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. deviation	11.12373402
Most	Absolute	.052
Extreme	Positive	.033
Differenc	Negative	-.052
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction		

Sumber: Hasil Tes IBM SPSS 22

Dari tabel 3 diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,078 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data yang diperiksa berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROE *	Between Groups	497.128	8	62.141	.493	.861
	Linearity	20.732	1	20.732	.164	.685
	Deviation from Linearity	476.396	7	68.057	.540	.804
	Total	3203.754	262	12.607		
EcoGrowth	Between Groups	497.128	9	55.242	.913	
	Linearity	3.415	1	3.415	.828	
	Deviation from Linearity	493.713	8	61.472	.866	
	Total	3203.754	262	12.607		
IntRate	Between Groups	497.128	9	55.242	.913	
	Linearity	3.415	1	3.415	.828	
	Deviation from Linearity	493.713	8	61.472	.866	
	Total	3203.754	262	12.607		
Inflation	Between Groups	348.132	8	43.517	.698	.594
	Linearity	6.538	1	6.538	.022	.919
	Deviation from Linearity	341.594	7	48.799	.913	.433
	Total	3218.750	262	12.622		

Sumber: Hasil Tes IBMSPSS 22

Dari tabel 4 diketahui bahwa nilai *Sig* semua hubungan > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data yang diperiksa memiliki hubungan antar variabel yang linier.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	-.058 ^a	.003	-.008	11.18797	1.743
a. Predictors: (Constant), Inflation, IntRate, EcoGrowth					
b. Dependent Variable: ROE					

Sumber: Hasil Tes IBMSPSS 22

Dari tabel 4 diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* adalah sebesar 1,743. Nilai tabel *Durbin Watson* untuk n=260 dan k=3 adalah dl=1,684 dan du= 1,732. Karena nilai *Durbin Watson* 1,743 > dari nilai du 1,73 maka artinya tidak terdapat autokorelasi positif. Demikian juga (4-dw) = 2,2569 > nilai du 1,73 maka tidak terdapat autokorelasi negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada data yang diperiksa tidak terjadi masalah autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisity

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
1 (Constant)	-1.493		-14.437	.013	.918
EcoGrowth	.187	.558	.046	.334	.738
IntRate	1.104	.860	.102	.789	.431
Inflation	1.104	3.354	.062	.329	.742

Sumber: Hasil Tes IBMSPSS 22

Dari tabel 6 diketahui bahwa nilai *Sig. coefficients* menunjukkan semua variabel bebas > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data tidak terjadi masalah dari heterokedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
1 (Constant)	-1.493		-14.437	.013	.918
EcoGrowth	.187	.558	.046	.334	.738
IntRate	1.104	.860	.102	.789	.431
Inflation	1.104	3.354	.062	.329	.742

Sumber: Hasil Tes IBM SPSS 22

Dari tabel 7 diketahui bahwa nilai VIF semua variabel bebas < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data tidak terjadi masalah dari multikolinieritas

C. Uji Pengaruh

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
1					
(Constant)	-1.493		14.437	-.103	.918
EcoGrowth	.187	.558	.046	.334	.738
InfRate	.678	.869	.102	.789	.431
Inflation	1.104	8.354	.062	.329	.742

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Tes IBM SPSS 22

Dari tabel 8 diketahui bahwa nilai Sig. semua variabel bebas > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk hipotesis 1, 2 dan 3 secara parsial masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat *profitability* (ROE)

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	109.668	3	36.556	.292	.831 ^b
Residual	32419.241	259	125.171		
Total	32528.882	262			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), Inflation, InfRate, EcoGrowth

Sumber: Hasil Tes IBMSPSS 22

Dari tabel 9 diketahui bahwa nilai Sig. = 0,831 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk hipotesis keempat secara simultan semua variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat *profitabilitas* (ROE).

D. Pembahasan

Dari hasil uji regresi yang telah dilakukan hasilnya menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* (ROE) perusahaan-perusahaan yang diperiksa. Hal ini juga menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan *consumer non-cyclical* yang diperiksa yang dikarakteristikan sebagai perusahaan yang umumnya tidak terpengaruh oleh kondisi ataupun siklus ekonomi memang menunjukkan karakter ketahanan terhadap perubahan kondisi ekonomi tsb. Umumnya perusahaan-perusahaan di sektor ini memang memproduksi barang-barang kebutuhan masyarakat umum seperti makanan, sabun, *shampoo*, deterjen, dsb yang masih akan dibutuhkan masyarakat meskipun misalnya sedang terjadi resesi. Hal ini artinya perusahaan-perusahaan

sektor ini memang patut dipertimbangkan oleh para investor untuk menghindari risiko. Meskipun demikian, perlu diperhatikan bahwa hasil ini bukan berarti bahwa perusahaan-perusahaan di sektor ini benar-benar imun terhadap kondisi ekonomi termasuk pandemi Covid19. Seperti terlihat dari tabel 2 rata-rata *profitability* ROE yang menurun maka jelas menunjukkan bahwa masih ada dampak pengaruh dari kondisi ekonomi yang buruk.

Disamping itu perlu diingat bahwa perusahaan-perusahaan yang ada di sektor ini tidak semuanya sama. Ada perusahaan-perusahaan yang saat terjadinya pandemi Covid-19:

1. Mengalami penurunan hasil kembalian atas ekuitas/*profitability* (ROE) seperti misalnya Astra Agro Lestari Tbk yang ROEnya di tahun 2017 11,06% dan di tahun 2019 tinggal 1,28%
2. Relatif stabil seperti misalnya Mayora Indah Tbk. yang ROEnya di tahun 2018 21% dan di tahun 2019 21%; H.M. Sampoerna Tbk. yang ROEnya di tahun 2018 38,30% dan di tahun 2019 38,50%
3. Mengalami kenaikan hasil kembalian atas ekuitas/*profitability* (ROE) seperti misalnya Sumber Alfaria Trijaya Tbk. yang ROEnya di tahun 2016 11,86% dan di tahun 2019 tinggal 17,25%;

Jadi artinya bahkan di sektor yang sama sekalipun tiap-tiap perusahaan bisa berbeda. Ada yang menurun kinerja keuangannya, ada yang stabil dan adapula yang justru mampu mendulang untung. Oleh karenanya meskipun sektor ini disebutkan diatas patut dipertimbangkan oleh para investor namun masih perlu dicermati kinerja per perusahaan yang ada di sektor ini. Dalam rangka menghadapi masa-masa sulit, kesiapan perusahaan menjadi penting. perusahaan dapat menyimpan dana saat ekonomi baik sebagai persiapan untuk masa-masa sulit. Serta setiap keputusan tambahan investasi dan keputusan utang perlu diputuskan sambil mempertimbangkan apa yang akan terjadi jikalau tiba-tiba terjadi masa sulit.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian memberikan hasil yaitu faktor ekonomi makro/faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat bunga dan inflasi tidak berdampak signifikan pada kinerja keuangan berupa kembalian atas hasil

investasi ekuitas para pemegang saham (ROE).

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan *consumer non-cyclical* yang diperiksa dikarakteristikan sebagai perusahaan yang umumnya tidak terpengaruh oleh kondisi ataupun siklus ekonomi memang menunjukkan karakter ketahanan terhadap perubahan kondisi ekonomi tsb. Meskipun demikian keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan-perusahaan di sektor ini masih perlu dilakukan dengan mengamati kondisi per perusahaannya mengingat perusahaan yang satu bisa berbeda dengan yang lainnya.

B. Saran

Penelitian ini fokus pada dampak terhadap kembalian atas hasil investasi ekuitas para pemegang saham (ROE). Untuk penelitian selanjutnya dapat memeriksa dampak faktor ekonomi makro/faktor eksternal pada kebijakan pendanaan dan atau utang perusahaan dan atau juga menambahkan faktor ekonomi makro/faktor eksternal lainnya seperti nilai tukar rupiah, harga minyak dunia, dsb.

DAFTAR RUJUKAN

- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, dan Earning per Share Berpengaruh terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069–1088. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i03.p13>
- Anugrah, K., Simanjorang, R. C., Hutabarat, A. R. H., Pakpahan, R. J., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEL. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 442–449. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.269>
- Ardiansyah, H. (2017). Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v5n3.p%25p>
- Bank-Indonesia. (2020). *Inflasi*. Bank Indonesia. [https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx#:~:text=Definisi Inflasi,secara umum dan terus menerus](https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx#:~:text=Definisi%20Inflasi,secara%20umum%20dan%20terus%20menerus).
- Bank-Indonesia. (2022). *Target Inflasi*. Bank-Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/target-inflasi.aspx>
- Istiqomaha, S, N.; Sukmaningrumb, P, S.; Hendratmi, H, A.; and Widiastuti, T. (2021). The Case of Islamic Rural Bank in Indonesia. *Review of International Geographical Education (RIGEO)*, 11(4), 495–502. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.04.45>
- Khotijah, N. Z., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Profitabilitas. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 40–47. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i1.3831>
- Machbubah, E. A. (2020). *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Suku Bunga terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Jakarta Islamic Index* [Institut Agama Islam Tulungagung]. <http://repo.uinsatu.ac.id/17645/1/COVER.pdf>
- Nurhamdi, M., & Sawukir. (2020). The Effect of Economic Growth and Debt to Equity Ratio on the Financial Performance (ROA) of Companies in the Iron and Steel Industry Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange for the Period 2014-2018. *SENANTIAS*, 491–500. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Senan/article/view/9028/5728>
- Nurhikmawaty, D., Isnurhadi, I., Widiyanti, M., & Yuliani, Y. (2020). The Effect of Debt to Equity Ratio and Return on Equity on Stock Return with Dividend Policy as Intervening Variables in Subsectors Property and Real Estate on Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(7), 255. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i7.1850>
- Priskila, I. Della, & Nurhasanah, N. (2021). Analysis of the Effect of Inflation, BI Rate, and Exchange on Profitability of Sharia Banks in Indonesia (Period 2014-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(2), 46–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.46899/jeps.v9i2.283>

- Rehman, R. U., Zhang, J., & Ali, R. (2014). Firm Performance And Emerging Economies. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 30(3), 701. <https://doi.org/10.19030/jabr.v30i3.8554>
- Safitri, A., & Jamal, S. W. (2020). Analisis Inflasi, Kurs Rupiah dan Bi Rate Terhadap Volume Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia (2016-2018). *Borneo Student Research*, 1(3), 1552-1563. file:///C:/Users/My PC/Downloads/1058-ArticleText-7536-1-10-20200727(1).pdf
- The-World-Bank. (2022a). *GDP growth (annual %) - Indonesia*. The-World-Bank. <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD.ZG?contextual=default&end=2021&locations=ID&start=1995&view=chart>
- The-World-Bank. (2022b). *Inflation, consumer prices (annual %) - Indonesia*. The-World-Bank. <https://data.worldbank.org/indicator/FP.CPI.TOTL.ZG?end=2021&locations=ID&start=1997>
- The-World-Bank. (2022c). *Real interest rate (%) - Indonesia*. The-World-Bank. <https://data.worldbank.org/indicator/FR.I>
- [NR.RINR?end=2021&locations=ID&start=1997](https://doi.org/10.19030/jabr.v30i3.8554)
- Tumewang, Yunique Karina Isnaini, Rindang Nuri and Musta'in, J. L. (2019). The impact of macro economy toward profitability of Islamic bank. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 1(2), 101-108. <https://doi.org/10.1108/AJIM.vol1.iss2.art4>
- Weerathunga, P. R., Xiaofang, C., Samarathunga, W. H. M. S., & Jayathilake, P. M. B. (2020). The Relative Effect of Growth of Economy, Industry Expansion, and Firm-Specific Factors on Corporate Hotel Performance in Sri Lanka. *SAGE Open*, 10(2), 1-21. <https://doi.org/10.1177/2158244020914633>
- Widodo, S., Wiardi, A., & Putrawan, E. (2021). The Relationship of Ethics Codes, Competencies, and Professional Skepticism on the Implementation of Government Internal Control System. *Proceedings of the 3rd Beehive International Social Innovation Conference, BISIC 2020, 3-4 October 2020, Bengkulu, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.3-10-2020.2306602>